DAFTAR PUSTAKA

Buku

Blumer, H. (1951). Collective behavior. Dalam A. M. Lee (Ed.), *New outline of the principles of sociology* (hlm. 165–222). Barnes & Noble.

Castells, M. (2012). *Networks of outrage and hope: Social movements in the internet age*. Polity Press.

Dalton, R. J. (2008). *The good citizen: How a younger generation is reshaping American politics*. CQ Press.

Habermas, J. (1981). *The theory of communicative action, Vol. 2: Lifeworld and system: A critique of functionalist reason*. Beacon Press.

Ismail, A., & Prananda, A. (2025). *Gerakan aksi massa: Panduan strategi dan teknik demonstrasi efektif*. Soegijapranata Catholic University Press.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Edisi ke-3). SAGE Publications.

Mukhyi, M. A. (2023). *Metodologi penelitian: Panduan praktis penelitian yang efektif*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

Smelser, N. J. (1962). *Theory of collective behavior*. The Free Press

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tufekci, Z. (2017). *Twitter and tear gas: The power and fragility of networked protest*. Yale University Press.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (Edisi ke-6). SAGE Publications.

Jurnal / Artikel

Abdullah, R., Utama, P., & Lestari, S. (2025). Ruang publik digital dan discursive democracy dalam artikulasi politik lokal di Aceh. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, 11(2), 341–357.

Aliyan, M., & Anshar, F. (2025). Peran media digital mengadvokasi masyarakat dalam konflik tambang di Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Sosiologi Kontemporer*, 4(1), 45–58.

Apriyani, T. (2021). Peran sosial media pada gerakan protes massa aksi dan demokrasi baru di era digital. *Kalijaga Journal of Communication*, 3(1), 17–30. https://doi.org/10.14421/kjc.31-02.2021.

Damantu, S. E., & Arief, M. (2025). Gerakan sosial masyarakat: Aksi kolektif masyarakat Desa Lembobelala dalam menolak klaim lahan. *Jurnal Polinter: Kajian Ilmu Politik*, 3(1), 19–33.

Febriantin, R., & Anggrayni, D. (2025). Gerakan sosial politik buruh di Kabupaten Bekasi: Infrastruktur digital dan peluang politik. *Jurnal Politik Lokal*, 5(2), 112–126.

Layyina, T. H., & Ummah, A. (2025). Institutionalization of Indonesia's dark social movement in the campaign against the 2025 TNI Law: Dynamics and strategies of digital resistance. *Journal of Digital Activism*, 5(6), 1353–1359.

Musyrifah, W. A., & Edtiyarsih, D. D. (2025). Kenaikan pajak dan krisis kepercayaan publik: Analisis faktor pemicu gelombang demonstrasi di Indonesia tahun 2025. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 6(2), 8–12.

Nugroho, A., Kusuma, W., & Almizani, A. A. (2025). Logic of connective action: Kajian sosiologis atas aksi demonstrasi tanpa pemimpin tahun 2025. *Jurnal Sosiologi Politik*, 4(12), 676–684.

Perkasa, A. N. (2025). Peran sosial media dalam mobilisasi aksi protes Reformasi Dikorupsi. *Kusa Lawa*, 5(2), 109–203. https://doi.org/10.21776/ub.kusalawa.2025.005.02.01

Rahmani, K., Syarif, H., & Fitriani, N. (2025). Aliansi GEBRAK dalam melaksanakan demonstrasi terhadap penolakan Omnibus Law. *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 7(3), 210–225.

Saadah, K. (2024). Candlelight vigil dan light-stick sebagai repertoire of contention dalam demonstrasi di Korea Selatan tahun 2024. 18(1), 219–237.

Sabrina, N. (2025). Sejarah demonstrasi Hari Buruh di Indonesia pada masa Orde Baru: Analisis teori konflik. *Jurnal Qurthuba*, 8(2). https://doi.org/10.15642/qurthuba.yyyy.vol.no.page

Sosebi, B. I. (2025). Krisis kepercayaan publik terhadap aparat penegak hukum. 5, 175–193.

Berita dan Laman Web

Bisnis.com. (2025, 15 Agustus). *Bukan efisiensi, Mendagri buka-bukaan pemicu pemda kerek tarif PBB*. https://ekonomi.bisnis.com/read/20250815/259/1902898/bukan-efisiensi-mendagri-buka-bukaan-pemicu-pemda-kerek-tarif-pbb

Hukumonline. (2025a). *Kenaikan pajak daerah jangan memberatkan rakyat*. https://www.hukumonline.com/berita/a/kenaikan-pajak-daerah-jangan-memberatkan-rakyat-lt68a2bb5c9828a

Hukumonline. (2025b). *Polemik kenaikan PBB-P2: CELIOS, pemda terjepit dana dari pusat dipangkas*. https://www.hukumonline.com/berita/a/polemik-kenaikan-pbb-p2--celios--pemda-terjepit-dana-dari-pusat-dipangkas-lt68ac331d206cf

IKPI. (2025, 6 Oktober). *Pemkot Lhokseumawe kembalikan dana ke 1.180 warga karena pembatalan tarif PBB-P2 280 persen*. https://ikpi.or.id/articles/pemkot-lhokseumawe-kembalikan-dana-ke-1-180-warga-karena-pembatalan-tarif-pbb-p2-280-persen

TikTok. (2020, 18 Juni). *How TikTok recommends videos #ForYou*. https://newsroom.tiktok.com/en-us/how-tiktok-recommends-videos-for-you